

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya didapatkan kesimpulan diantaranya:

1. Alat dapat bekerja dengan sebagaimana mestinya yang telah dirancang dan didesain untuk mempermudah proses pemotongan pelat. Yang dimana setiap komponen dirancang memiliki fungsi dan kemudahan pada saat proses pemotongan pelat.
2. Pada proses pembuatan alat ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 2.341.401. Untuk harga jual satu unit dari alat ini sebesar Rp. 2.577.180 dan keuntungan yang didapat dari pembuatan alat ini sebesar Rp. 235.779,08
3. Dari hasil pengujian yang penulis lakukan didapat waktu rata-rata pemotongan dengan menggunakan alat penepat gerinda tangan dengan pemotongan pada sudut 45° sebesar 10.35 menit sedangkan pada sudut 90° sebesar 16.13 menit.
4. Dari hasil pengujian diketahui bahwa pemotongan dengan panjang 200 mm dapat selesai dengan jangka waktu 3.40 menit sehingga jika diasumsikan pemotongan pelat sepanjang 1000 mm maka waktu pemotongan sebesar 18.20 menit.
5. Dari hasil pengujian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwasannya pemotongan pelat dengan menggunakan alat penepat gerinda tangan lebih efisien dan presisi dibandingkan menggunakan gerinda tangan.

5.2 Saran

Adapaun beberapa saran yang penulis ingin sampaikan mengenai alat ini di antaranya:

1. Dalam pembuatan suatu rancang bangun alat perlu mempertimbangkan pemilihan bahan material, spesifikasi material dan penggunaannya, agar alat tersebut tahan lama.
2. Untuk memperpanjang umur alat sebaiknya alat sering dilakukan proses perawatan secara berkala.
3. Periksa kelayakan pakai alat sebelum mengoperasikannya.
4. Setelah selesai mengoperasikannya bersihkan alat tersebut.
5. Selalu junjung tinggi SOP dan K3 dalam berkerja.
6. Bila batu gerinda mau habis (sudah mengecil) segera ganti dengan batu gerinda yang baru untuk menghindari dari kecelakaan.
7. Ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan segera cabut kabel pada gerinda tangan.